



Sosialisasi dan Pendampingan dalam Pembuatan NIB Melalui OSS di Kelurahan Panjunan Kabupaten Kudus

(Socialization and Assistance in Making NIB Through OSS in Panjunan Village Kudus Regency)

Putri Dewi Anggraeni¹, Dwi Rahmayani², Safira Galuh Yuniarizki³, Ayu Nurus Sa'adah⁴, Moerijanto⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang, Sekaran Gunung Pati Kota Semarang, Jawa Tengah.

*email: putridewiang21@students.unnes.ac.id

Diterima: 11 Juni 2024, Diperbaiki: 01 September 2024, Disetujui: 31 Oktober 2024

Abstract. *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the trade or investment activities that are well known in Indonesia. Many people, especially business owners or managers, are involved in this type of business. Because many people are identified as MSMEs, new problems also arise. These problems include the large number of business actors who do not yet have a Population Identification Number (NIB). Seeing this problem, KKN students carried out outreach and assistance to business people so they could obtain NIB. This community service activity was carried out in Panjunan Village, Kudus Regency. The methods used in this community service activity are observation and interviews. This activity involves MSME staff so that business actors can better understand NIB. The Online Single Submission website, which is an integrated electronic system from the government, is used to complete the NIB process. The result of this training is that business actors in Panjunan Village are able to obtain NIB without any problems, and everything goes according to plan.*

Keywords: *Business identification Number, Business legality, Micro, Small, and medium enterprises, Online single submission.*

Abstrak. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan perdagangan atau investasi yang cukup dikenal di Indonesia. Banyak masyarakat, khususnya para pemilik atau pengelola usaha, yang berkecimpung dalam jenis usaha ini. Karena banyaknya masyarakat yang teridentifikasi sebagai UMKM, maka muncul pula permasalahan baru. Permasalahan tersebut antara lain banyaknya pelaku usaha yang belum memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIB). Melihat permasalahan tersebut, mahasiswa KKN melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada para pelaku usaha agar dapat memperoleh NIB. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Panjunan, Kabupaten Kudus. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah observasi, wawancara. Kegiatan ini melibatkan staf UMKM sehingga para pelaku usaha dapat lebih memahami NIB. Website Online Single Submission yang merupakan sistem elektronik terintegrasi dari pemerintah digunakan untuk menyelesaikan proses NIB. Hasil dari pelatihan ini adalah pelaku usaha di Kelurahan Panjunan mampu memperoleh NIB tanpa kendala, dan semuanya berjalan sesuai rencana.

Kata kunci: Nomor Induk Berusaha (NIB), Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), *Online Single Submission (OSS)*



Lisensi

Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berkembang pesat di Indonesia. Bisnis ini berkembang pesat baik di perkotaan maupun perdesaan. Dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia, jumlah UMKM di Indonesia sebanyak 65,46 juta unit (Asian Development Bank et al., 2022). UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan sehingga menjadikan Indonesia menjadi salah satu negara dengan usaha mikro, kecil dan menengah terbaik di Asia Tenggara. Jumlah usaha kecil dan menengah (UMKM) yang cukup banyak di Indonesia telah berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan ekspor nasional Indonesia. Selain itu keberadaan UMKM juga membantu dalam perekonomian dan kondisi finansial masyarakat di sekitarnya (Diana et al., 2022). Kehadiran UMKM membawa banyak keuntungan bagi masyarakat dan negara. Di sisi lain, untuk menjalankan bisnis secara legal, setiap pelaku usaha termasuk UMKM wajib mengantongi izin usaha. Hal ini sejalan dengan prinsip negara hukum yang menghendaki segala aktivitas bisnis dilakukan berdasarkan aturan yang jelas. Izin merupakan pernyataan mengabdikan atau persetujuan memperbolehkan (KBBI, 2016). Dalam sistem hukum Indonesia, setiap aspek kehidupan diatur oleh Undang-undang. Untuk memastikan bahwa kegiatan usaha berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku, pemerintah mewajibkan setiap pelaku usaha untuk memiliki izin. Izin ini berfungsi sebagai bukti legalitas usaha dan memberikan kepastian hukum bagi semua pihak yang terlibat. Dengan memiliki perizinan usaha nantinya para pelaku UMKM akan mendapatkan sarana hukum sekaligus legalitas usahanya agar dapat mempermudah perizinan.

Pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap UMKM agar terlihat semakin meningkat. UMKM merupakan

usaha yang sejalan dengan ekonomi demokratis, sebagaimana yang tertera dalam Pasal 33 UUD 1945. Keberadaan UMKM didukung dalam peraturan perundang-undangan, salah satunya yaitu Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, peraturan yang membahas mengenai kriteria UMKM yang diubah menjadi Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Dalam rangka meningkatkan kemudahan berusaha, pemerintah Indonesia telah mengintegrasikan seluruh perizinan usaha menjadi satu identitas tunggal, yakni Nomor Induk Berusaha (NIB). NIB diterbitkan oleh Lembaga OSS di bawah koordinasi BKPM berfungsi sebagai identitas resmi bagi seluruh pelaku usaha di Indonesia, se analog dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP) (Komalasari et al., 2023). Beberapa jenis izin sertifikat yang bisa diperoleh, seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR), izin lingkungan, UMKU (Upah Minimum Kota/Kabupaten), dan sertifikasi standar yang menjamin kualitas produk dan jasa.

System Online Single Submission (OSS) merupakan website yang disediakan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang bertujuan untuk memudahkan para pelaku UMKM dalam mengajukan permohonan izin usaha yang berbasis elektronik. Para pelaku usaha dapat menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) secara mandiri melalui situs website oss.go.id atau aplikasi OSS Indonesia. Kemudian akses ini memungkinkan pelaku usaha di seluruh Indonesia untuk mendapatkan NIB lebih mudah. NIB memiliki berbagai manfaat, diantaranya memberikan legalitas usaha dan mencatat keberadaan usaha dalam basis data pemerintah.

Pelaku UMKM di Kudus berkembang cukup pesat. Berdasarkan data yang

diperoleh melalui Dinas Tenaga Kerja Perindustrian Koperasi dan UKM (Disnaker Perinkop UKM) Kabupaten Kudus, jumlah pelaku usaha pada akhir tahun 2022 di Kabupaten Kudus mencapai 27.200 untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kelurahan Panjunan yang merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Kota yang memiliki jumlah pelaku UMKM yang cukup banyak dan berperan besar dalam pembangunan ekonomi. Sebagai salah satu kelurahan yang berada tepat di tengah kota. Hal ini mendukung munculnya para pelaku UMK untuk membuka usaha di kelurahan tersebut.

Penting untuk mendorong legalitas usaha bagi UMKM, mengingat berbagai manfaat yang akan diperoleh. Di Kelurahan Panjunan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, mahasiswa Unnes Giat 9 Semarang telah melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada para pelaku UMKM untuk membantu para pelaku usaha memperoleh NIB.

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan pendaftaran NIB merupakan upaya yang penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM tentang pentingnya memiliki NIB sebagai legalitas usaha yang sah, memberikan informasi yang akurat dan terkini mengenai pendaftaran NIB, serta membantu pelaku UMKM untuk memiliki NIB atas nama usahanya sendiri sehingga dapat mengembangkan usahanya dengan lebih baik dan berkelanjutan.

METODE KEGIATAN

Hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata Universitas Negeri Semarang di Kelurahan Panjunan, Kabupaten Pati, menunjukkan bahwa 31 UMKM yang dimiliki oleh masyarakat belum

memiliki NIB. Oleh karena itu, mahasiswa KKN mendorong dan sosialisasi pelaku usaha agar memiliki NIB sebagai identitas pelaku usaha. Dengan memiliki NIB, masyarakat mendapatkan berbagai manfaat usaha lainnya yang diberikan oleh pemerintah.

Di Kelurahan Panjunan Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, ada kegiatan pengabdian Masyarakat. Kamis tanggal 1 Agustus 2024 adalah tanggal pelaksanaan acara sosialisasi dan pendampingan pendaftaran NIB. Pelaku bisnis di Kelurahan Panjunan adalah target peserta. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini :

1. Observasi : pada tahap ini, mahasiswa KKN melakukan observasi dan pendataan UMKM di Kelurahan Panjunan. Tujuan dari pendataan ini adalah untuk mengidentifikasi dan mencatat UMKM mana yang belum memiliki NIB.
2. Wawancara : melakukan wawancara dengan para pelaku UMKM untuk bertanya apakah sudah memiliki NPWP, NIB dan sertifikat halal. Dari kegiatan ini didapat fakta sebenarnya dilapangan terdapat permasalahan dari UMKM karena banyak UMKM yang produknya telah beredar namun belum mengantongi izin usaha. Pada tahap ini diperoleh jumlah data UMKM di Kelurahan Panjunan yang bergerak dibidang makanan kurang lebih sebanyak 81 UMKM makanan dan hanya 18 yang sudah memiliki izin usaha. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan terkait pentingnya kepengurusan legalitas usaha.
3. Pelaksanaan : pada tahap ini, mahasiswa KKN melakukan sosialisasi kepada UMKM dan membantu mereka membuat NIB. Setelah sosialisasi mahasiswa KKN menyajikan materi tentang dasar izin berusaha kepada mereka dan membantu membuat

NIB.

4. Penilaian kegiatan : dalam melakukan penilaian kami menggunakan metode menyebarkan kuesioner kepada responden yang di hadiri 31 orang pada kegiatan sosialisasi dan pendampingan pendaftaran NIB menggunakan system OSS di Kelurahan Panjunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa KKN UNNES di Kelurahan Panjunan, Kabupaten Kudus, mengadakan sosialisasi dan pendampingan pendaftaran NIB untuk memfasilitasi para UMKM sebagai upaya pengabdian kepada masyarakat dan dukungan nyata agar masyarakat memiliki legalitas hukum atau izin usaha. Tahap pertama yang dilakukan ialah observasi. Untuk melakukan pengamatan, data historis mengenai penduduk dengan dan tanpa nomor identifikasi bisnis diperiksa. Mahasiswa KKN UNNES yang pernah melakukan kuliah kerja nyata di Kelurahan Panjunan tersebut sebelumnya memberikan data UMKM. Dalam rangka menanyakan ketersediaan pelaku usaha untuk membuat NIB, mahasiswa juga mewawancarai pelaku usaha sekaligus memberitahu bahwa kami akan mengadakan sosialisasi dan

pendampingan pendaftaran NIB. Antusiasme UMKM Panjunan terhadap kegiatan yang akan diadakan ini terbilang Dukungan untuk pengajuan NIB disediakan melalui situs website *Online Single Submission* (oss.go.id). Pelaku usaha dapat memperoleh NIB menggunakan situs web ini tanpa harus mengunjungi instansi pemerintah. Kartu Tanda Penduduk (KTP), nomor ponsel aktif yang dapat terhubung ke email, NPWP, dan Whatsapp diperlukan bagi setiap orang yang ingin membuat NIB (Budiarto et al., 2022). NPWP dan email bersifat wajib. Pelaku usaha harus membuat akun di website OSS sebelum mengajukan NIB. Tahap pendaftaran akun adalah tindakan pertama yang harus diselesaikan.

Proses pembuatan akun melibatkan pemilihan skala bisnis, mengonfirmasi informasi, memilih kata sandi, dan melengkapi profil pelaku bisnis. Lanjutkan ke portal web OSS dan masuk dengan akun yang dibuat sebelumnya. Lengkapi data pelaku usaha setelah itu (NPWP, BPJS Tenaga Kerja, BPJS Kesehatan jika sudah memilikinya). Jika Pelaku usaha sudah siap, akan muncul menu berikut, di mana mereka dapat mengisi detail tentang jenis kegiatan usaha, industri, dan jangkauan kegiatan.



Gambar 1. Sosialisasi Pendaftaran NIB kepada Pelaku UMKM di Kelurahan Panjunan
Setelah melengkapi semua data yang diperlukan, pelaku usaha harus menyetujui sejumlah pernyataan, antara lain pernyataan independen, K3L, sertifikasi

halal barang pangan, penataan ruang, dan SPPL. Pelaku usaha akan diperlihatkan draf dokumen NIB setelah mengesahkan pernyataan tersebut. Pelaku usaha dapat menerbitkan NIB jika dianggap cocok. Pelaku usaha dapat mencetak dokumen NIB versi digital untuk mendapatkan versi hardcopy. Ada berbagai opsi lisensi komersial yang tersedia di situs web OSS. Pelaku usaha diberikan izin berupa sertifikat resmi legalitas usaha (Aji Putra et al., 2022, Wulandari & Martinus udiantara, 2022). Pendaftaran NIB melalui situs web OSS sepenuhnya gratis, dan administrasinya yang cukup cepat dan sederhana dapat menghemat biaya dan waktu. Salah satu UMKM yang menjadi sasaran proses sosialisasi dan pendampingan adalah Fiya Cake. Server situs web yang andal dan akses internet yang memadai di dusun memungkinkan program pendampingan berfungsi tanpa hambatan.

Pengiriman dokumen NIB yang sudah jadi kepada pelaku UMKM di Kelurahan Panjunan merupakan tahap akhir. Pelaku usaha memiliki legalitas yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan Nomor Induk Berusaha ini.

Ada beberapa keuntungan, termasuk mendapatkan legalitas pemerintah, yang membuat bisnis menjadi sah. Kemampuan untuk mengakses fasilitas pendanaan bank, program pelatihan yang disponsori pemerintah, dan kesempatan untuk menawar barang dan jasa milik pemerintah merupakan keuntungan yang didapat setelah memiliki NIB.

Setelah acara sosialisasi dan pendampingan Nomor Induk Usaha (NIB), peserta diberikan kuesioner, yang kami gunakan untuk mengumpulkan data. Jawaban atas kuesioner ini menawarkan informasi berharga tentang tingkat kepuasan orang dan tantangan utama yang mereka hadapi saat menjalani proses tersebut. Ada 68% orang yang mengikuti program sosialisasi dan pendampingan NIB menyatakan kepuasan umum dengan layanan yang ditawarkan. Mereka berpikir pelatihan itu bermanfaat secara keseluruhan dan informasi yang ditawarkan jelas, selain pendampingan yang sangat membantu. Di sisi lain, penyebab utama ketidakpuasan warga masing-masing sebesar 25% dan 7% adalah kesulitan teknologi yang dihadapi selama prosedur pendaftaran.



Gambar 2. Pendampingan Pendaftaran NIB

Pujian diberikan pada kejelasan penyampaian materi, karena orang-orang Kelurahan Panjunan yang merasa terbantu bahwa rincian NIB dan prosedur pendaftaran

disajikan dengan cara yang mudah dimengerti dan efektif. Mereka dibantu dalam memahami proses secara keseluruhan dengan penjelasan yang sistematis dan penggunaan contoh konkret.

Selain itu, pendampingan yang dapat secara efektif mendukung peserta ketika menghadapi tantangan dan menjawab pertanyaan dengan cara yang jelas dan membantu adalah aspek yang baik yang sangat dihargai oleh peserta. Warga Kelurahan Panjunan juga memberikan penilaian positif terhadap ketersediaan informasi dan aksesibilitas yang memadai, termasuk bahan bacaan dan sarana komunikasi yang memungkinkan mereka untuk mencari bantuan tambahan ketika sosialisasi selesai.

Namun tantangan terbesar bagi peserta adalah tidak memiliki NPWP. Menurut hingga 30% responden, ini merupakan prasyarat penting untuk menyelesaikan prosedur pendaftaran NIB. Beberapa peserta memahami prosesnya, tetapi mereka tidak dapat menyelesaikan pendaftaran karena hal ini. Hambatan lain adalah masalah teknis sistem OSS, yang digambarkan oleh 28% penduduk sebagai terjadi. Masalah ini termasuk tidak adanya opsi yang diperlukan oleh sistem OSS, yang mencegah proses pendaftaran bergerak lebih jauh. Masalah ini mengganggu orang dan membuat pengajuan NIB lebih sulit.

Disarankan agar untuk membantu peserta menyelesaikan proses pendaftaran tanpa menghadapi tantangan administratif, dibuat lebih mudah untuk membuat NPWP dengan memasukkan layanan pembuatan NPWP ke dalam program sosialisasi NIB. Selain cukup disambut dengan baik. Dari tahap ini didapat bahwa UMKM yang ingin mengikuti sosialisasi sebanyak 45 UMKM makanan.

Tahap selanjutnya adalah melakukan kegiatan sosialisasi dengan mempresentasikan materi tentang NIB kepada pelaku UMKM di Kelurahan Panjunan. Materi ini disajikan dalam bentuk

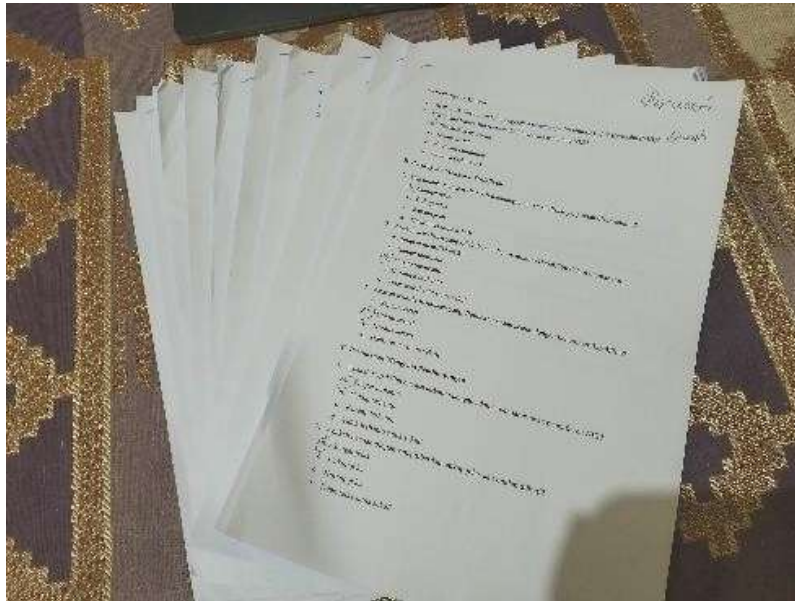
presentasi Power Point. Materi yang disampaikan berupa pengenalan NIB, contoh kepemilikan NIB, manfaat yang diperoleh dari perolehan NIB, tata cara pengelolaan NIB, dan hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam pembuatan NIB. Selanjutnya sesi tanya jawab dan diskusi untuk menanyakan hal yang dibingungkan oleh para pelaku usaha. Selanjutnya sesi tanya jawab dan diskusi untuk menanyakan hal yang belum dipahami.

Setelah melakukan sosialisasi pemaparan mengenai NIB, kami menawarkan kepada para pelaku UMKM untuk mengikuti pendampingan pendaftaran NIB. Setelah kami tawarkan ada beberapa pelaku usaha yang berminat untuk didaftarkan NIB. Tetapi, perihal pendampingan pendaftaran NIB di Kelurahan Panjunan ini sangat minim dan rendah karena hanya tiga UMKM saja yang bersedia mengikuti pendampingan. Hal ini dikarenakan banyak pelaku usaha yang tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), padahal NPWP merupakan syarat wajib untuk mendaftar NIB. Setelah kegiatan sosialisasi dan pendampingan selesai dibuat WhatsApp Group bersama para UMKM sebagai wadah untuk membagikan materi yang sudah disosialisasikan sebelumnya dan bertanya jika para pelaku usaha masih terdapat hal yang dibingungkan. itu, sistem OSS harus dibuat lebih stabil dan lebih baik, dan warga Kelurahan Panjunan yang mengalami kesulitan teknologi selama pendaftaran perlu menerima dukungan teknis yang lebih komprehensif, termasuk saran pemecahan masalah.

Secara keseluruhan, warga menyatakan tingkat kepuasan yang tinggi dengan program sosialisasi dan pendampingan pembuatan NIB. Meskipun demikian, ada potensi untuk perbaikan seperti yang terlihat dari keterbatasan teknis sistem OSS dan masalah administratif seperti kurangnya NPWP. Hal ini dimaksudkan agar dengan

menyelesaikan tantangan tersebut, program sosialisasi dan pendampingan NIB akan berfungsi lebih efisien ke depan dan lebih membantu masyarakat. Percakapan ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk masih senang dengan program

sosialisasi dan pendampingan NIB meskipun ada beberapa kesulitan penting. Efektivitas program di masa depan dan kepuasan peserta akan meningkat dengan fitur teknis dan administrasi yang ditingkatkan.



Gambar 3. Pengisian Kuesioner kepada oleh Pelaku UMKM

Kontribusi yang telah diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu meningkatkan pemahaman pelaku usaha Kelurahan Panjunan mengenai pentingnya Nomor Induk Usaha (NIB) dalam mendapatkan legalitas hukum dan peluang untuk pengembangan UMKM. Sebab, dengan pelaku UMKM memiliki NIB maka usahanya telah terdata secara resmi di pemerintahan untuk selanjutnya dapat menerima pelatihan dan pendampingan untuk pengembangan UMKM, membantu perangkat Kelurahan Panjunan dalam memberikan pendampingan pendaftaran NIB bagi pelaku UMKM, dan mendukung upaya pemerintah daerah Kabupaten Kudus dalam melaksanakan tertib administrasi pada pemerintah Kelurahan Panjunan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi dan pendampingan pendaftaran Nomor Induk Usaha (NIB) melalui *Online Single Submission* (OSS) kepada pelaku

UMKM di Kelurahan Panjunan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sosialisasi dan pendampingan mendapatkan sanjungan yang tinggi dari lurah Kelurahan Panjunan karena dinilai sangat membantu pemerintahan kelurahan untuk dapat melaksanakan tertib administrasi bagi pelaku UMKM di Kelurahan Panjunan.
2. Pelaku UMKM merasa terbantu dengan penyelenggara sosialisasi dan pendampingan dirasa jelas dalam penyampaian materi, karena orang-orang Kelurahan Panjunan yang merasa terbantu bahwa rincian NIB dan prosedur pendaftaran disajikan dengan cara yang mudah dimengerti dan efektif, dibantu dalam memahami proses secara keseluruhan dengan penjelasan yang sistematis dan penggunaan contoh konkret, dan pendampingan yang dapat secara efektif

3. mendukung peserta ketika menghadapi tantangan dan menjawab pertanyaan dengan cara yang jelas dan membantu.
4. Sosialisasi dan pendampingan bagi pelaku UMKM dapat dilanjutkan oleh perangkat Kelurahan Panjunan untuk memberikan manfaat bagi pelaku UMKM dan melaksanakan tertib administrasi di Kelurahan Panjunan.

Di samping itu, sosialisasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM Kelurahan Panjunan mengenai pentingnya memiliki NIB perlu ditingkatkan. Mengingat pentingnya legalitas usaha pemerintah melalui kecamatan dan perangkat kelurahan harus lebih membantu Masyarakat terutama pelaku usaha di kelurahan yang belum melek dengan teknologi agar mereka dapat memanfaatkan NIB.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Putra, C., Aprilia, N. N., Novita Sari, A. E., Muhammad Wijdan, R., & Rafidah Putri, A. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk Pengembangan UMKM di Kelurahan Tlumpu Melalui Online Single Submission (OSS). *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 149-157. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1397>
- ASEAN. (2022). ASEAN Investment Report 2022 - Pandemic Recovery and Investment facilitation (Nomor October). <https://asean.org/book/asean-investment-report-2022/>
- Asian Development Bank, United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD), ASEAN Secretariat, Institute for Development of Economics and Finance (INDEF), Organisations, B., Tanks, T., & Institutions, A. (2022). ASEAN Investment Report 2022 Pandemic Recovery and Investment Facilitation. ASEAN Secretariat and the United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD), December, 10-40. www.adb.org/ar2022/digital
- Asnaini, S. W., Hartati, R., Hulu, P., Simorangkir, Y. N., Sudiyono, R. N., & Radita, F. R. (2022). Sosialisasi pembuatan nomor induk berusaha (nib) untuk pengembangan umkm di bumdes serdang tirta kencana melalui online single submission. *MULIA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(2), 73-83.
- Aysa, I. R., & Sutantri, S. (2023). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission (OSS) dan Rebranding Bagi Pelaku Usaha Mikro di Desa Bulu Kediri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 2(4), 133-141. acc
- BPS Kabupaten Probolinggo. (2023). Jumlah Usaha Kecil Menengah 2020-2022. <https://probolinggokab.bps.go.id/indicator/35/179/1/jumlah-usaha-kecil-menengah.html>
- Budiarto, F. N. R., Amelia, K. S., Arindawati, S., Mawardhany, S. K., Belangi, H. A., Mas'udah,
- Diana, L., Akbhari, I., Fadhilah, A., & Hidayaturracman, H. (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (Nib) Untuk Kesadaran Legalitas Usaha Bagi Umkm Kelurahan Dukuh Sutorejo. *Jurnal Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 81-88. <https://doi.org/10.59066/jppm.v1i2.72>
- Gozali, Rifqi. (2023, Maret 6). Jumlah Pengusaha UMKM Kudus Capai 27.200 Orang, Didominasi Usaha Kuliner. *TribunMuria.com*. [https://muria.tribunnews.com/2023/03/06/jumlah-](https://muria.tribunnews.com/2023/03/06/jumlah-pengusaha-umkm-) pengusaha-umkm-

- kudus-capai-27200-orang-didominasi-usaha-kuliner
- Hapsari, C. M. (2022). Penyuluhan dan Simulasi Dalam Proses Pembuatan Nomer Induk Berusaha (NIB) Bagi Kelompok Wanita Tani Anugerah Guwosari. *HIKMAYO: Jurnal Pengabdian Masyarakat Amayo*, 1(1), 49-56.
- Ika Wulandari, & Martinus Budiantara. (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 386-394. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.8205>
- Irawaty, I., Anitasari, R. F., & Setiawan, A. (2022). Peningkatan Pemahaman Pelaku UMK Mengenai Urgensi dan Tata Cara Mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB). *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia (Indonesian Journal of Legal Community Engagement) JPHI*, 5(1), 35-49.
- Junaidi, M., Jatiningrum, C., Utami, B. H., & Prys, P. N. B. (2022). Pengembangan Sumber Daya Manusia Perangkat Desa Bulurejo-Kabupaten Pringsewu melalui Training Aplikasi Online Single Submission Pembuatan Nomor Induk Berusaha. *NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 59-74.
- K. W., & Wuryandari, Y. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam Rangka Pengembangan UMKM Desa Ngampungan. *KARYA UNGGUL : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 116-124.
- KBBI Daring. (2016). Diambil 15 Juni 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/izin>
- Komalasari, H., Rosikhu, M., Putri, D. A., Nalurita, I., Maharani, A. E. S. H., & Cahyadi, I.
- Komalasari, H., Rosikhu, M., Putri, D. A., & Nalurita, I. (2023). Pendampingan Pembuatan NIB untuk Kelegalitasan Usaha UMK Syahrini Snack di Lombok Tengah melalui OSS. *Jurnal Ilmiah. Pengabdian dan Inovasi*, 1(3), 357-362. <https://doi.org/https://doi.org/10.57248/jilpi.v1i3.88>
- Latifah, L., Nasrullah, D., Huda, F., Iswandi, G. U., Aditya, F., Firdiana, R. F., & Rismawati, R. (2023). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) Perseorangan Untuk Keberlanjutan Usahanya di Kelurahan Bulak, Kota Surabaya. *Jurnal Edukasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 9-25.
- Marthalina, M., & Khairina, U. (2022). Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui Online Single Submission (OSS) kepada Pelaku Usaha Mikro di Desa Sukahayu Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang. *Civitas Consecratio: Journal of Community Service and Empowerment*, 2(1), 51-63.
- Puspita, N. F., Zuchrillah, D. R., Hamzah, A., Pudjiastuti, L., & Ningrum, E. O. (2023). Sosialisasi Pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai Dokumen Awal Sertifikasi Halal. *Sewagati*, 7(2), 158-166.
- Putra, C. A., Aprilia, N. N., Sari, A. E. N., Wijdan, R. M., & Putri, A. R. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk Pengembangan UMKM di Kelurahan Tlumpu Melalui Online Single Submission (OSS). *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 149-157. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1397>
- Putra, C. A., Aprilia, N. N., Sari, A. E. N., Wijdan, R. M., & Putri, A. R. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor

- Induk Berusaha (NIB) untuk Pengembangan UMKM di Kelurahan Tlumpu Melalui Online Single Submission (OSS). *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 149-157.
- Rini, N. W. M., Rosyanti, D. M., Evanthy, A., Anam, K., Rafli, M., & Sari, A. E. N. (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Web Online Single Submission (OSS) untuk UMKM di Kelurahan Tlumpu. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 2(2), 1433-1439.
- Tarigan, M. I. (2022). Pembinaan dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha dalam rangka Digitalisasi UMKM, Sumatera Utara. *Akuntansi dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 156-160. acc
- Wulandari, A. E. (2023). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (Nib) Dalam Rangka Pengembangan Umkm Desa Waluya. *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 4085-4093.
- Wulandari, I., & Budiantara, M. (2022). Pembuatan nomor induk berusaha (NIB) melalui online single submission. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 386-394. acc
- Yeni, M., & Yanti, I. D. (2021). Kegiatan pendampingan, pembuatan nomor induk berusaha (nib) melalui online single submission (oss) bagi anggota koperasi permaisuri mandiri di Kota Banda Aceh. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(3), 175-188.